

## **Analisis Efektivitas Penggunaan E-Wallet dalam Pembayaran Digital Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU**

**Ferry Rian Maulana<sup>1</sup>, Isra Hayati<sup>2</sup>**

Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ferryrianmaulana@gmail.com<sup>1</sup>, israhayati@umsu.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to assess the effectiveness of using e-wallets in digital transactions among students of the UMSU Sharia Business Management Study Program. With a qualitative approach, this field research describes phenomena related to e-wallets. The research results show that e-wallets are effective in facilitating student transactions, especially in terms of convenience, speed and security, even though there are challenges such as limited technological knowledge and technical problems. E-wallets are increasingly popular and are widely used for online transportation payments, e-commerce, and delivery services. Security, through a verification system, is also a major attraction for students.*

**Keywords: E-Wallet, Digital Payment and transaction**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan e-wallet dalam transaksi digital di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan ini menggambarkan fenomena terkait e-wallet. Hasil penelitian menunjukkan e-wallet efektif dalam memfasilitasi transaksi mahasiswa, terutama dari segi kemudahan, kecepatan, dan keamanan, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan masalah teknis. E-wallet semakin populer dan banyak digunakan untuk pembayaran transportasi online, e-commerce, serta layanan pesan antar. Keamanan, melalui sistem verifikasi, juga menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa.

**Kata Kunci : E-Wallet, Pembayan Digital Dan Transaksi**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan berbagai aktivitas dilakukan melalui gadget, mengubah gaya hidup masyarakat, terutama generasi milenial, yang kini bergantung pada gadget dan internet. Kemajuan ini juga mendorong perusahaan fintech untuk meluncurkan produk e-wallet. Perubahan teknologi ini mempengaruhi kehidupan manusia dengan mengalihkan pembayaran ekonomi ke metode modern, yakni pembayaran digital tanpa uang tunai.

Sistem pembayaran mengatur metode transfer dana antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kewajiban ekonomi (Prameswari et al., 2022). Pembayaran digital

menggunakan teknologi untuk menyimpan, memproses, dan mentransfer uang dalam format digital melalui alat pembayaran elektronik (Pailaha et al., 2023).

Aplikasi pembayaran non-tunai telah banyak digunakan oleh masyarakat. Sistem pembayaran digital mengalihkan uang dari pembayar ke penerima dengan menyimpan, memproses, dan menerima uang dalam format digital melalui alat pembayaran elektronik seperti kartu dan uang elektronik (Aisyah et al., 2023). Pembayaran digital menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi (Shasanti & Bagana, 2024). Teknologi pembayaran modern telah menggantikan uang tunai dengan metode non-tunai yang lebih efektif dan ekonomis (Fauzi et al., 2023).

Sistem pembayaran elektronik memungkinkan transaksi, pemeriksaan saldo, dan pengiriman dana instan melalui perbankan dan perusahaan jasa pembayaran (Kusumawardhani & Purnaningrum, 2021). Pembayaran digital dianggap lebih praktis dan menguntungkan, terutama dengan adanya diskon dari penyedia jasa (Rahmayanti, 2023). Inovasi teknologi dalam pembayaran digital menciptakan model bisnis, aplikasi, dan produk baru dalam layanan keuangan (Ardiansyah, 2019).

E-wallet (dompet elektronik) adalah jenis Fintech (Finance Technology) yang memanfaatkan internet sebagai metode pembayaran alternatif (Aulia, S. 2020). Dengan teknologi terbaru, e-wallet menawarkan kemudahan akses bagi berbagai kalangan, dan merupakan peluang menjanjikan di era industri 4.0. Meski pembayaran tunai masih ada, pembayaran digital seperti e-wallet semakin populer dan berpotensi besar dalam e-commerce (Nawawi, 2020).

Di Indonesia, berbagai e-wallet telah memperoleh izin beroperasi, namun yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah OVO, Gopay, Link Aja, Flip, DANA, dan ShopeePay. E-wallet ini menawarkan fitur serupa, seperti top-up di merchant seperti Indomaret dan Alfamart, pembayaran tagihan, pulsa, dan transfer ke rekening bank (Sari et al., 2020).

Mahasiswa sering melihat e-wallet sebagai alat penyimpanan uang elektronik atau sistem pembayaran digital. Pengetahuan mereka tentang fitur e-wallet bervariasi, termasuk diskon, cashback, dan transfer uang, dan mereka memanfaatkannya karena manfaat yang ditawarkan (Husen et al., 2021).

**Tabel 1.1 Persentase Pangsa Pasar Dompet Digital**

No	Jenis Dompet Digital	Pangsa Pasar
1	OVO	38,2%
2	ShopeePay	15,6%
3	Link Aja	13,9%
4	GoPay	13,2%
5	DANA	12,2%

6	Lainnya	6,9%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

Sumber : *Boku Inc, (2022)*.

Menurut survei Boku Inc. (2022), pengguna e-wallet di Indonesia saat ini berjumlah 63,6 juta dan diperkirakan akan mencapai 202 juta pada tahun 2025, dengan margin of error  $\pm 3\%$  dan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet mempermudah aktivitas masyarakat, meskipun masih ada kekhawatiran mengenai keamanan privasi dan data pelanggan (Puspaningrum, 2023).

Penelitian oleh Novyantri & Setiawardani (2020) menemukan bahwa kualitas layanan elektronik mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan DANA. Pradana (2019) melaporkan bahwa biaya dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna OVO. Aliyah et al. (2021) juga menunjukkan bahwa kualitas layanan elektronik dan harga berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan GoPay.

Kemudahan dan fitur e-wallet menarik mahasiswa untuk transaksi seperti pemesanan makanan, pengiriman uang, pengisian pulsa, dan belanja online. Hampir 50 persen pengguna internet adalah generasi Z dan milenial, termasuk mahasiswa. Selama pandemi, penggunaan transaksi digital oleh kedua generasi ini meningkat, mempengaruhi perilaku ekonomi mahasiswa (Hanum et al., 2021).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Analisis Efektivitas Penggunaan E-Wallet Dalam Pembayaran Digital Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang mendalami pemahaman mendetail tentang pengalaman individu, termasuk interaksi mereka dengan orang lain dan lingkungan (Sugiarto, 2019). Metode ini biasanya melibatkan 3 hingga 10 subjek (Creswell & Creswell, 2017). Fokus penelitian adalah untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU dalam menggunakan e-wallet dan dampaknya terhadap pembayaran digital.

Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Empat mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU menjadi subjek penelitian, yang dipilih dengan teknik Snowball Sampling. Teknik ini melibatkan informan kunci yang menunjuk orang lain untuk memberikan informasi tambahan hingga data yang diperlukan lengkap (Juliandi, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Penggunaan E-Wallet Dalam Pembayaran Digital**

Penelitian tentang penggunaan e-wallet dalam pembayaran digital menunjukkan efektivitas e-wallet. Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU memanfaatkan e-wallet untuk kemudahan transaksi, memenuhi kebutuhan mendesak, memenuhi keinginan, serta mendapatkan promo, potongan harga, dan gratis ongkos kirim. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hardhika & Huda (2021), yang juga menemukan bahwa mahasiswa di Surabaya menggunakan e-wallet karena fitur yang menguntungkan dan kemudahan serta kecepatan pembayaran.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa promosi adalah faktor utama mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Penelitian Nawawi (2020) juga menemukan bahwa mahasiswa memilih e-wallet karena promo, kenyamanan transaksi, dan kemudahan penggunaan. Penyedia e-wallet perlu bekerja sama dengan berbagai merchant untuk menawarkan promo yang lebih menarik guna meningkatkan minat pengguna.

Kemudahan penggunaan e-wallet menjadi faktor utama yang menarik minat mahasiswa. E-wallet menawarkan kenyamanan dalam berbelanja dan melakukan pembayaran di mana saja dengan koneksi internet. Antarmuka aplikasi yang sederhana memudahkan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan e-wallet (Nawawi, 2020). Selain itu, kemudahan ini mempengaruhi preferensi mahasiswa, yang lebih memilih metode cepat dan efisien untuk menyelesaikan aktivitas dengan hanya satu gadget dan aplikasi (Nadhilah et al., 2021).

Fitur layanan yang beragam pada e-wallet dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakannya. E-wallet memungkinkan transfer uang tanpa batas nominal dan biaya admin, serta memudahkan transaksi tanpa perlu menggunakan ATM. Mahasiswa yang belum menggunakan e-wallet mungkin merasa ketinggalan karena tidak memanfaatkan kemudahan transaksi online melalui aplikasi ponsel mereka. Akses mudah ke fitur e-wallet kapan saja dan di mana saja dapat mendorong pengguna untuk terus menggunakan layanan ini (Prameswari et al., 2022).

Keamanan juga merupakan faktor utama yang menarik mahasiswa untuk menggunakan e-wallet. Sistem verifikasi seperti sidik jari dan pengenalan wajah melindungi data pribadi pengguna. Penelitian oleh Alif (2021) menunjukkan bahwa kesadaran keamanan pengguna e-wallet di Indonesia sudah cukup baik, namun ada ruang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait PIN/Password, perangkat lunak, dan internet dibandingkan dengan perangkat keras.

### **Kendala Mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU Dalam Menggunakan E-Wallet Dalam Pembayaran Digital**

Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan e-wallet untuk pembayaran digital. Kendala utama termasuk

ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, karena transaksi memerlukan paket internet dan jaringan yang baik; koneksi yang buruk dapat mengakibatkan kegagalan transaksi atau hilangnya saldo. Selain itu, masalah keamanan muncul karena e-wallet yang belum terverifikasi dengan baik, yang berisiko terhadap pembobolan saldo oleh pihak ketiga. Beberapa pengguna juga mengalami biaya admin saat top-up atau bertransaksi. Meskipun terdapat langkah-langkah keamanan seperti enkripsi data dan otorisasi ganda, risiko penyalahgunaan data pribadi, serangan siber, peretasan akun, dan penipuan masih ada.

Meskipun semakin banyak pedagang menerima pembayaran melalui dompet digital, masih banyak toko kecil yang belum mendukung metode ini. Keterbatasan ini bisa menghambat pengguna dalam melakukan transaksi sehari-hari. Jika dompet digital tidak diterima, pengguna harus mencari alternatif pembayaran atau menggunakan uang tunai. Selain itu, jika perangkat untuk dompet digital hilang atau rusak, pengguna dapat kesulitan mengakses saldo atau informasi pembayaran mereka. Tanpa pencadangan data yang rutin, kehilangan perangkat dapat menyebabkan hilangnya data dan akses ke akun dompet digital (Rizky et al., 2023).

Beberapa dompet digital membebaskan biaya untuk transaksi seperti transfer, pembayaran, atau penarikan dana, yang bisa menambah beban bagi pengguna. Selain itu, beberapa penyedia juga mengenakan biaya inaktif jika akun tidak digunakan dalam waktu tertentu. Meskipun ada kekurangan seperti biaya dan risiko keamanan, dompet digital tetap menyediakan kemudahan dan kecepatan dalam transaksi non-tunai. Pengguna harus memahami risiko ini dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi keamanan dan privasi mereka, termasuk menggunakan kata sandi yang kuat, memperbarui perangkat lunak secara teratur, dan memantau aktivitas transaksi dengan hati-hati.

### **Manfaat Penggunaan E-Wallet Dalam Pembayaran Digital**

Menurut pengalaman mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU, e-wallet menawarkan manfaat besar dengan mempermudah transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa perlu keluar rumah. E-wallet memungkinkan kegiatan seperti pembelian makanan, pembayaran tagihan, dan investasi, dan dapat diakses 24 jam sehari (Adha, 2024).

Layanan e-wallet menyediakan promosi dan cashback untuk menarik pengguna, seringkali melalui kerjasama dengan merchant yang menawarkan diskon. Ini bertujuan meningkatkan adopsi e-wallet sebagai metode pembayaran. Selain itu, e-wallet dilengkapi dengan sistem keamanan canggih, termasuk verifikasi identitas, PIN, serta pemindaian sidik jari dan wajah, untuk memastikan keamanan transaksi.

Transaksi melalui dompet digital tercatat secara otomatis, memudahkan pengguna untuk memantau riwayat transaksi dan mengelola keuangan pribadi. E-wallet, yang berbasis tanpa uang tunai, mengurangi peredaran uang palsu dan menghilangkan kebutuhan untuk kembalian, karena transaksi disesuaikan dengan jumlah yang tepat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan e-wallet untuk pembayaran digital, yaitu adanya promo, kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan keamanan. Hampir semua provinsi di Indonesia telah menggunakan aplikasi e-wallet seperti OVO, Gopay, Link Aja, Flip, DANA, dan ShopeePay. Penggunaan e-wallet meningkat pesat di berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, meskipun tidak semua produk e-wallet digunakan oleh mereka.

E-wallet adalah metode pembayaran digital dengan fitur seperti pengisian saldo, pembayaran tagihan, transfer bank, dan penarikan uang. Saat ini, e-wallet umum digunakan untuk pembayaran transportasi online, belanja e-commerce, dan layanan pesan antar makanan. Penelitian merekomendasikan penyedia e-wallet untuk terus meningkatkan fitur dan teknologi mereka serta menjaga kepercayaan pengguna. Produsen atau penjual disarankan untuk menyediakan opsi pembayaran non-tunai melalui QRIS untuk efisiensi yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas jumlah responden dan mengeksplorasi perkembangan fitur e-wallet di masa depan.

E-wallet adalah teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan melakukan transaksi keuangan secara elektronik tanpa uang tunai. Meskipun memiliki banyak manfaat, dompet digital juga memiliki kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Penting bagi pengguna untuk memahami cara penggunaan yang benar dan mengevaluasi risiko serta kebutuhan pribadi sebelum menjadikannya metode pembayaran utama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, W., Salwa, A. A., Hawani, Y. S., & Hayati, I. (2024). The Role Of The Use Of Digital E-Wallet Financial Transaction Payments For Umkm In The East Medan Region. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*. 1(1). 699-706.
- Aisyah, S., Andriani, N., Rahmadyah, N & Novriansyah, D. (2023). Implementasi Teknologi Financial Dalam Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor Umkm Di Kota Binjai. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*. 3(1). 12-18.
- Aliyah, F., Utami, W., & Irda, I. (2021). Kualitas Layanan Elektronik, Harga Dan Persepsi Manfaat Fitur Go-Pay Terhadap Kepuasan Pelanggan Gojek Di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16(1), 48-56.
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*. 16(2). 158-166.
- Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompet Digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311-324.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

- Fauzi, A., Salwa, S. A., Safitri, A., & Julianti, E. A. C. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal JEKMA*. 2(1). 11-17.
- Hanum, F., Purnama, N. I., & Harahap, S. H. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Promosi Grab Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Menggunakan Grab. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 528-537.
- Husen, Y., Isyanto, P., & Romli, A. D. (2021). Pengaruh Promosi Dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Aplikasi Dompot Digital OVO Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal For Management Student (JFMS)*, 1(1). 1-11.
- Kusumawardhani, D. A., & Purnaningrum, E. (2021). Penyebaran pengguna digital wallet di indonesia berdasarkan google trends analytics Distribution of digital wallet users in indonesia based on google trends analytics. *Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(2), 377-385.
- Mantja, W. (2003). *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang Winaka Media.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189-205.
- Novyantri, R., & Setiawardani, M. (2021). The Effect Of E-Service Quality On Customer Loyalty With Customer Satisfaction As A Mediation Variable On Dana's Digital Wallet (Study On Dana Users) : The Effect Of E-Service Quality On Customer Loyalty With Customer Satisfaction As A Mediation Variable On Dana's Digital Wallet (Study On Dana Users). *International Journal Administration Business & Organization*, 2(3), 49-58.
- Pailaha, E. P., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2023). Pengaruh Fintech Peer To Peer Lending dan Pembayaran Digital Uang Elektronik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 23(7). 181-192.
- Pradana, E. A. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Biaya, Mobilitas, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Fintech Dompot Digital OVO Di Kalangan Mahasiswa UNS. *Digilib UNS*
- Prameswari, A., Hasibuan, D. N., Bayani, L. N., & Nurbaiti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*. 4(1). 60-70.
- Puspaningrum, B. (2023). Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi E-Commerce: Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut). *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(12). 191-208.
- Putri, S. A., & Rahmanto, D. N. A. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Non Tunai pada Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2. *El-Mail : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. 5 (1), 456-476.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 6 No 9 (2024) 7086 – 7093 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i9.4425

- Rahmayanti, N, P. (2023). Pengaruh Marketplace Dan Pembayaran Digital Terhadap Tingkat Penjualan Umkm Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*. 10(1). 28-37.
- Rizky, A., Hayati. I., & Muddatstsir, U. D. A. (2023). Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*. 1(1). 1-15.
- Sari, A. N., Mintarti, S. U., & Utomo, S. H. (2020). Penggunaan E-wallet dalam Membentuk Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(12), 1860-1866.
- Shasanti, A, N., & Bagana, B, D. (2024). Preferensi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus : Konsumen Burjo Dan Warmindo Di Kota Semarang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 5(2). 3259-3272.
- Sugiarto, E. (2019). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Suaka Media.